

**Nama** : Niken Larasati  
**NPM** : 2113053013  
**Kelas/ Mata Kuliah** : 3G/ Kewirausahaan  
**Kode Mata Kuliah** : UNI620209  
**Dosen** : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

### **ANALISIS JURNAL 1 :**

#### **Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah**

Jurnal ini ditulis oleh Lila Bismala, dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Secara keseluruhan jurnal ini membahas mengenai manajemen UMKM. Pada abstrak jurnal dijelaskan bahwa model manajemen ini memuat aspek manajemen perusahaan, yaitu manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan, di mana pada sisi lain ada pengukuran kinerja UMKM sehingga mereka mampu mengukur kinerjanya untuk mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Adapun faktor yang diperlukan untuk kesuksesan penerapan strategi knowledge management di perusahaan, yaitu : scanning mengenai lingkungan perusahaan, kondisi dan praktik bisnis, operasional pesaingnya, memasukkan knowledge sebagai aset perusahaan menghadapi kenyataan bahwa mereka membutuhkan pengelolaan dari aset knowledge untuk investasi yang penting berupa: tenaga kerja, jaringan dan system informasi, serta pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian jurnal adalah bersifat eksploratif dan deskriptif.

Hasil dan pembahasan jurnal : analisis faktor internal UMKM meliputi kekuatan, kelemahan dan analisis faktor eksternal UMKM meliputi peluang dan tantangan. Implementasinya menuju pada aspek pengukuran kinerja. Mengembangkan pengukuran kinerja umkm meliputi omset usaha, kepuasan konsumen, kepuasan kerja, distribusi produk, efisiensi dan efektivitas produksi. Dalam hal ini memuat aspek manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan. Efisiensi dan efektivitas dapat dilihat dari beberapa hal seperti tingkat pemborosan yang terjadi akibat kesalahan produksi, ketepatan perencanaan kapasitas produksi, persediaan, dan lainnya. Dari analisis jurnal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam aplikasi manajemen usaha tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan diaplikasikan.

## **ANALISIS JURNAL 2 :**

### **Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Jurnal ini ditulis oleh Putu Sukma Kurniawan, dari Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia. Pada pendahuluan jurnal dijelaskan mengenai pelaporan keberlanjutan dapat membantu untuk meningkatkan keberlangsungan usaha karena dengan melakukan pelaporan keberlanjutan pelaku bisnis UKM dapat menilai kinerja internal bisnis (kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan) dan sekaligus dapat pula membangun kepercayaan pihak-pihak di luar UKM bahwa bisnis UKM tersebut dijalankan dengan konsep bisnis yang bertanggung jawab. Secara umum standar GRI G4 terdiri dari dua bagian utama, yaitu Prinsip GRI G4 yang memuat mengenai isi laporan dan kualitas laporan dan Standar Pengungkapan GRI G4 yang mencakup pengungkapan umum dan pengungkapan khusus. Kajian literatur pada jurnal dijelaskan mengenai pengertian laporan keberlanjutan dan kerangka kerja GRI G4, laporan keberlanjutan (sustainability report) merupakan bentuk penyampaian informasi yang komprehensif dari manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan perusahaan. Dalam standar GRI G4 terdapat dua jenis pengungkapan standar, yaitu pengungkapan umum dan pengungkapan khusus. Dan yang selanjutnya penelitian terdahulu mengenai laporan keberlanjutan pada UKM, Borga et al. (2009) mengembangkan sebuah pendekatan pedoman bagi UKM dalam melakukan pelaporan keberlanjutan.

Hasil dan pembahasan jurnal yaitu : peluang dan manfaat UKM dalam melakukan Pelaporan Keberlanjutan, bisnis UKM merupakan bagian dari lingkungan bisnis yang besar dan di saat paradigma bisnis saat ini menganut konsep bisnis yang berkelanjutan, maka selalu ada peluang UKM untuk menjalankan konsep bisnis yang berkelanjutan. Selanjutnya adalah Model Implementasi Pedoman GRI G4 Pada Pelaporan Keberlanjutan UKM, Secara umum model proses pelaporan keberlanjutan tersebut terdiri dari 5 tahapan, yaitu (1) prepare, (2) connect, (3) define, (4) monitor, dan (5) report. Pemodelan proses penyusunan laporan keberlanjutan pada UKM dapat dilakukan melalui langkah-langkah : tahap prepare, tahap connect, tahap define, tahap monitor, tahap report. Dari hasil analisis jurnal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan memberikan pemahaman bagi pemilik perusahaan (pemilik UKM) bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi UKM saja, namun juga ditentukan oleh kinerja sosial dan kinerja lingkungan UKM.